

ABSTRAK

ALYA GHINA FALIHAH, 20.04.222. Peran Wali Pemasarakatan dalam Pembinaan Warga Binaan Pemasarakatan di Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas IIA Kota Bandung. Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung 2024. Pembimbing: Aep Rusmana dan Eri Susanto.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara empirik mengenai karakteristik informan, peran Wali Pemasarakatan sebagai Fasilitator, peran Wali Pemasarakatan sebagai Komunikator, peran Wali Pemasarakatan sebagai Motivator, dan harapan informan akan peran Wali Pemasarakatan di Lapas Perempuan Kelas IIA Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan dalam penelitian ini sebanyak 6 orang informan yang terdiri dari Petugas Pemasarakatan yang menjadi Wali Pemasarakatan dan WBP yang menjadi anak walinya. Penentuan informan ini menggunakan teknik *purposive*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Adapun penelitian ini menggunakan Uji Kredibilitas, *Transferability*, *Dependability*, dan *Confirmability*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data, yaitu mereduksi data, menyajikan data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Wali Pemasarakatan dalam pembinaan WBP di Lapas Perempuan Kelas IIA Kota Bandung pada dasarnya belum cukup optimal karena kurangnya kompetensi dan keterampilan Wali Pemasarakatan, kurang memberikan fasilitas WBP untuk menyampaikan keluhan, dan WBP kurang mendapatkan informasi dari Wali Pemasarakatan. Berangkat dari gambaran hasil penelitian tersebut, diusulkan Program “Peningkatan Peran Wali Pemasarakatan sebagai Fasilitator, Komunikator, dan Motivator dalam Pembinaan di Lapas Perempuan Kelas IIA Kota Bandung” dengan menggunakan metode *social group work*.

Kata Kunci: Peran Wali Pemasarakatan, Pembinaan Warga Binaan Pemasarakatan, Lembaga Pemasarakatan

ABSTRACT

ALYA GHINA FALIHAH, 20.04.222. The Role of Correctional Guardians in the Guardians of Correctional Assisted Citizens in the Class IIA Women's Correctional Institution in Bandung City. Bandung Social Welfare Polytechnic 2024. Supervisors: Aep Rusmana and Eri Susanto.

This study aims to obtain an empirical picture of the characteristics of informants, the role of Correctional Guardians as facilitators, the role of Correctional Guardians as communicators, the role of Correctional Guardians as motivators, and informant's expectations of the role of Correctional Guardians in Class IIA Women's Prison in Bandung City. This research uses a descriptive method with a qualitative approach. The informants in this study were 6 informants consisting of Correctional Officers who became Correctional Guardians and WBP who became their guardian children. Determination of this informant using purposive technique. Data collection techniques in this study used in-depth interviews, observation, and documentation studies. This research uses Credibility, Transferability, Dependability, and Confirmability Tests. This research uses data analysis techniques, namely reducing data, presenting data, and drawing conclusions. The results showed that the role of Correctional Guardians in fostering WBP in Class IIA Women's Prison in Bandung City is basically not optimal enough due to the lack of competence and skills of Correctional Guardians, not providing WBP facilities to submit complaints, and WBP lack of information from Correctional Guardians. Departing from the description of the research results, the proposed program "Improving the Role of Correctional Guardians as Facilitators, Communicators, and Motivators in Coaching at Class IIA Women's Correctional Institution Bandung City" using the social group work method.

Keywords: Role of Correctional Guardians, Guidance of Prisoners, Correctional Institutions